

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi) penelitian yaitu di sekolahan.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan manajemen kelas melalui upaya pembinaan guru. Sebagian besar tugas guru digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga tidaklah salah jika guru menaruh perhatian lebih pada tugas pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki kemampuan yang memadai agar dapat mengelola kelas secara baik. Agar seorang guru dapat memajemenkan kelas secara baik maka dapat dilaksanakan pembinaan guru. Melalui pembinaan guru ini diharapkan pendidik dapat membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien sehingga mampu memajukan serta mewujudkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu melalui penelitian kualitatif peneliti ingin meneliti tentang upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen kelas bagi guru.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993, hal. 3

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti adalah dari Kepala sekolah dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen kelas. Adapun wawancara yang pertama, adalah dengan kepala sekolah tentang bagaimana upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen kelas. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang bagaimana guru dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas serta mengimplementasikan pembinaan guru dalam proses pembelajarannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip, refrensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan tentang upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen kelas.

C. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Al-Ma'arif Blimbing Rejo Jepara, tempat dimana para pendidik berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian secara spesifik lokasi dalam penelitian ini adalah di kelas dan lingkungan sekolah. Kelas digunakan oleh pendidik sebagai tempat untuk melaksanakan manajemen kelas terhadap peserta didik oleh pendidik, sedangkan lingkungan sekolah juga dapat digunakan sebagai tempat pembinaan bagi pendidik dan proses pembelajaran.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, Hlm. 308

³ *Ibid*, Hlm. 309

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁵ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati segala kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas sebagai hasil dari upaya pembinaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pengamatan juga dilakukan pada aktifitas pendidik sehari-hari di dalam kelas maupun lingkungan sekolah.

⁴ *Ibid*, Hlm. 308

⁵ Mukhamad Saekhan, *Meotodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 76

⁶ Sugiyono, *Lo. Cit d*, Hlm. 312

2. Wawancara (Terstruktur)

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷

Pada metode ini peneliti mewawancarai :

- a. Guru tentang bagaimana pelaksanaan manajemen kelas di MI NU Al-Ma'arif Blimbing Rejo
- b. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana kepala sekolah dalam melakukan upaya-upaya pembinaan guru agar para guru dapat melaksanakan manajemen kelas.

Wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara, kamera untuk memotret dan juga menggunakan alat perekam yaitu *handphone*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya.⁸

Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yakni digunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum berupa biografi madrasah, visi dan misi, tujuan madrasah serta mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji

⁷*Ibid*, hal. 320

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, Hlm. 231

transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.⁹ Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama satu semester. Jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁰ Untuk mengetahui hasil dari upaya pembinaan bagi guru dalam melaksanakan manajemen, peneliti meneliti pendidik atau gurunya. mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan kepada guru (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen kelas,

⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 369.

¹⁰*Ibid.* Hlm. 372.

peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru-guru, kepala sekolah, melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, kalau perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

3. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹¹ Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*. Disini peneliti mengadakan *member check* yaitu menanyakan kembali kebenaran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada guru-guru agar data yang sudah didapat benar-benar terbukti kebenarannya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan

¹¹*Ibid.* Hlm. 375.

membuang yang tidak perlu.¹² Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MI NU Al-Ma'arif, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru, waka kurikulum dan peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan terhadap hal-hal pokok yaitu:

a. Kepala Sekolah

Seseorang yang memiliki andil dalam dunia pendidikan, yang bertugas untuk menggerakkan, memotivasi dan menyemangati para pendidik dalam suatu instansi agar menciptakan kesatuan yang mempunyai tujuan

b. Guru

Seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, bertugas menyusun desain pembelajaran dan menjalankan proses pembelajaran

c. Manajemen kelas

Suatu ketrampilan yang dimiliki seseorang guru dalam mengendalikan suatu kelas yang di harapkan pembelajaran tersebut berjalan secara efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

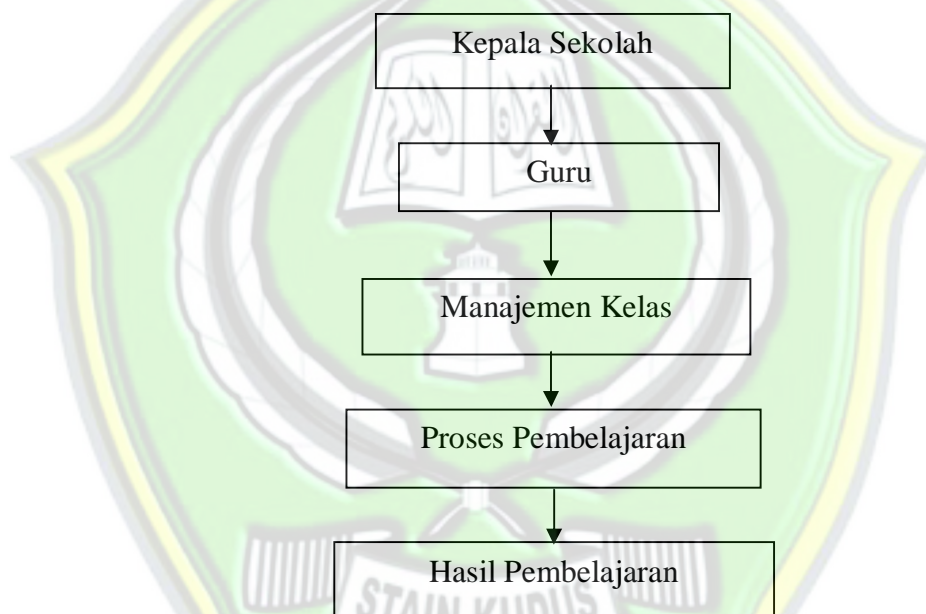
Upaya pembinaan guru ini diterapkan bertujuan untuk melaksanakan manajemen kelas bagi seorang guru agar guru dapat mengkondisikan dan mengelola kelas sehingga kelas diharapkan dapat tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik nantinya dapat mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan manajemen kelas ini diterapkan bertujuan untuk membentuk proses pembelajaran yang efektif dengan suasana aktif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai apa yang diinginkan serta membentuk tingkah laku peserta didik yang bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan di

¹²*Ibid.* Hlm. 338

dalam kelas. Data-data di atas sangat diperlukan peneliti dalam mereduksi data hasil penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk bagan dan dijabarkan dalam bentuk teks naratif yaitu:



Berdasarkan skema yang tergambar diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang menggerakkan, memengaruhi dan memberi motivasi serta mengarahkan orang di dalam organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Di dalam organisasi tersebut terdapat beberapa orang atau seorang pendidik yaitu guru. Guru adalah seseorang yang bertugas dalam mendidik peserta didik yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Seorang guru harus memiliki ketrampilan dalam

¹³*Ibid.* Hlm .341

memanajemenkan kelas. Agar guru memiliki ketrampilan dalam memanajemenkan kelas maka kepala sekolah berupaya untuk membina guru-guru agar dapat melaksanakan manajemen kelas. dengan ketrampilan manajemen ini guru dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran, mengendalikan peserta didik serta membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik. Dengan ketrampilan ini diharapkan guru dapat mengkondisikan kelas, dengan guru dapat mengkondisikan kelas maka akan tercipta suasana yang tenang sehingga guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pemilihan strategi yang tepat seorang guru dapat menjadikan pembelajaran tersebut seefektif dan seefisien mungkin bagi peserta didik. Melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat maka akan menciptakan suatu hasil pembelajaran yang dicapai, yang mana peserta didik mewujudkannya melalui proses pembelajaran dan dihasilkan berupa hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran berupa prestasi. Prestasi ini peserta didik dapatkan menurut kemampuan interpersonalnya masing-masing.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen kelas di MI NU Al-Ma'arif Blimbing Rejo

¹⁴*Ibid.* Hlm. 345

Jepara. Tapi, tidak menutup kemungkinan bahwa masalah dan rumusan masalah tersebut akan berkembang sesuai kondisi di lapangan. Sebab, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan sesuai dengan data yang di dapat dari lapangan.

